

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:8), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Sugiyono menjelaskan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivime, dan sering disebut metode penelitian naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah yang disebut juga metode kualitatif data yang dikumpul dan analisis lebih bersifat kualitatif.

Menurut Iskandar (2008:17) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam yang menyeluruh berhubungan dengan objek yang di teliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data – data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan suatu proses yang sangat beraturan yang memerlukan sejumlah langkah yang berurutan: pengenalan dan mendefensikan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, dan pernyataan kesimpulan mengenai diterima atau ditolak hipotesis.

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Dalam penulisan yang berjudul *Pertunjukan Silek Tuo Di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau*, untuk mendapatkan data yang akurat dan benar maka penulis memilih menggunakan metode Deskriptif Analisis berdasarkan data kualitatif. Metode kualitatif analisis berdasarkan data kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Penulis menggunakan metode kualitatif ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh sebab itu penelitian ini disebut metode kualitatif, metode kualitatif lebih berdasarkan kepada filsafat fenomena yang mengutamakan penghayatan, metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian merupakan tempat penulis melakukan penelitian atau peninjauan masalah – masalah yang akan diteliti. Lokasi sama artinya dengan letak atau tempat. Dalam penelitian ini penulisan melakukan penelitian di Sanggar Seni Silat Nagari Batuah yang berlokasi di Jl. Tanjung Batu Gg. Leban Kecamatan LimaPuluh Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a) Belum adanya penelitian tentang Pertunjukan *Silek Tuo* Di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
- b) Langkanya kesenian tersebut yang membuat penulis sangat tertarik untuk meneliti.

Waktu penelitian merupakan kapan saat penelitian ini dilakukan oleh penulis, dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis “Pertunjukan *Silek Tuo* Di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah pada tanggal 01 November 2017 sampai Maret 2018”.

### 3.3 Subjek Penelitian

Menurut Spadley dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, karya Sugiono (2009 : 215) “ penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas 3 elemen, yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang – orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Sesuai dengan pendapat diatas, pelaku atau subjek merupakan orang – orang yang terlibat dalam penelitian ini. Maka subjek dalam penelitian ini adalah Sanggar Seni Silat Nagari Batuah, yang terdiri dari 38 orang anggota, dan saat ini yang menjadi anggota aktif 31 anggota, 13 orang pengiring musik, dan 1 orang pemimpin sanggar.

Adapun subjek yang diambil oleh penulis adalah 3 orang yaitu Syafri St Baheram (BABO) selaku ketua atau pemimpin sanggar, Suhatsyah sebagai wakil ketua sanggar dan Ilham Kurniawan Firsty selaku anggota sanggar. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil – hasil, data – data dan mengetahui tentang Pertunjukan *Silek Tuo* Di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto (2006:129) data adalah hasil segala factor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76), Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti: kegiatan observasi, wawancara. Data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada: Sebagai pemimpin sanggar (BABO) dan orang – orang yang terlibat dan mengetahui tentang Pertunjukan *Silek Tuo* Di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Di dukung juga dengan oleh pendapat Sugiyono (2011:225) yang mengatakan, Data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara, partisipasi, dan pengamatan langsung.

### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Jonathan Sarwono (2006:209), mengatakan Data Sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti akurat seperti dengan dilampirkannya sejarah tentang Pertunjukan *Silek Tuo*, gerak *Silek Tuo*, foto mengenai *Silek Tuodan* video *Silek Tuo*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa langkah pengambilan data yang terdapat pada beberapa bagian, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu digunakan beberapa teknik, diantaranya:

#### 3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145), dalam buku metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D, “ observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Sutrisno Hadi (1086) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Obsevasi yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasinon partisipan. Observasinonpartisipan adalah observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan yang diobservasi. Jadi, peneliti hanya mengamati kelapangan untuk mencari data tentang Pertunjukan *Silek Tuo* dan mewawancarai, mencatat, menganalisis dan kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah didapat.

Dalam teknik observasi ini penulis akan mengamati waktu dan tempat, gerak *Silek Tuo* , musik, dan kostum. Dengan ini penulis mengobservasikan langsung 3 orang di antaranya 1 orang pemimpin atau ketua sanggar yaitu bapak Syafri St. Baheram, 1 orang wakil ketua sanggar yaitu Suhatsyah dan 1 orang anggota sanggar yaitu Ilham Kurniawan Firsty.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut M. Nazir (1983:193), mengatakan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guite* ( panduan wawancara).Agar tidak keluar dari materi wawancara, penulis akan menggunakan teknik wawancara yang berstruktur, karena didalam teknik ini memiliki kelebihan dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2016:138) bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terpimpin, dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang Pertunjukan *Silek Tuo* Di Sanggar Nagari Batuah ini. Dalam melaksanakan wawancara dengan Syafri St Baheram (BABO) selaku pemimpin sanggar dan wakil ketua sanggar yaitu Suhatsyah kemudian 1 orang perwakilan pesilat yaitu Ilham Kurniawan Firsty.

Disaat wawancara terbuka berlangsung, penulis mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman tulisan yang systematis dari awal hingga selesai dengan media alat tulis yang ada. Karena jawaban dari narasumber akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.

### 3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono ( 2016: 240), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan perlengkapan dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang. Tulisan misalnya catatan

harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:158), dokumentasi asal katanya dokumentasi yang artinya barang-barang tulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data atau berkas-berkas tentang Pertunjukan *Silek Tuo* misalnya gerak, foto, dan video yang berkaitan mengenai Pertunjukan *Silek Tuo* misalnya foto kostum, foto beberapa pose gerak yang dilakukan dalam Pertunjukan *Silek Tuo*. Adapun alat bantu yang akan digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Alat tulis, untuk mencatat data yang diperoleh dari informasi dan narasumber sesuai dengan pernyataan yang diajukan yang berhubungan dengan Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah.
- 2) Kamera foto, akan digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabdikan bentuk proses Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah. Penggunaan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan sebagainya.



- 3) Rekaman (video), rekaman video untuk melengkapi data. rekaman video dapat digunakan untuk menggali isi video lebih dalam pada saat pengelolaan data dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik rekaman dengan cara melihat video yang sudah ada disanggar Nagari Batuah dengan Pertunjukan *Silek Tuo*.

#### 3.5.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahapan pertama yang saat penting dari seluruh rangkaian yang dilakukan dengan tahap inilah jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Proses analisis untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data (Sugiyono, 2016: 247). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang

yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

Berdasarkan hasil lapangan mengenai Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis memfokuskan padahal – hal yang ingin diteliti agar peneliti ini menjadi terarah dan tepat mengenai Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dan lebih fokus meneliti tentang Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

b. Display Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan penelitian memahami apa yang disajikan Penyajian data dalam penelitian Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini adalah dalam bentuk uraian yang tertulis jelas oleh penulis.

c. Pengambilan Kesimpulan data Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara merefleksikan kembali, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dan memverifikasikan data. Dari hasil data yang didapat kemudian penulis tulis sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti oleh penulis. Adapun kesimpulan yang penulis ambil yaitu tentang Pertunjukan *Silek Tuo* di Sanggar Nagari Batuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

